

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian adalah sebuah proses kegiatan untuk menemukan fakta-fakta yang bersifat ilmiah melalui serangkaian prosedur berdasarkan metode tertentu yang telah ditetapkan meliputi penentuan jenis data, sumber data, cara pengumpulan data, cara menganalisis data dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil data yang telah dianalisis. Penelitian ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Hal senada dengan definisi dari Creswell (Herdiansyah, 2010) yakni penelitian adalah proses penyelidikan pemahaman berdasarkan tradisi metodologi yang berbeda dari penyelidikan yang mengeksplorasi masalah sosial atau manusia.

Peneliti membangun gambaran holistic, analisa kata yang kompleks, melaporkan deskripsi informasi secara rinci dan semuanya berlangsung dalam setting yang alami. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif atau survey Deskriptif, yaitu memaparkan situasi atau peristiwa melalui teks dengan cara mendeskripsikan sebuah variable yang berkaitan dengan masalah dan unit yang diamati.

“Metode deskriptif bersifat spesifik pada satu tindakan untuk mengungkapkan sebuah perkara atau kasus sebagaimana adanya sehingga lebih berupa guna menghasilkan fenomena. Hasil dari penelitian menekankan representasi selaku objektif mengenai situasi yang semestinya dari wujud yang diamati.

Selain pengumpulan fakta, pemberian interpretasi yang kuat yang dilakukan guna mendapatkan manfaat yang luas dalam penelitian.” (H.Nadari Nawawi, 2005)

Menurut Jalaludin Rakhmat, pola deskriptif berfungsi guna menciptakan beberapa hipotesis temporer. Perbedaan esensial yang membedakan metode lain dengan metode deskriptif ialah :

“Metode deskriptif mengutamakan pengamatan dan kondisi natural (*natural setting*). Peneliti meninjau ke kawasan serta berperan sebagai penyelidik. Ia mencetuskan beberapa golongan yaitu kategori kepribadian, mencermati fenomena dan menuliskannya ke buku riset (pedoman observasi merupakan instrumennya). Peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi variable” (Rakhmat, 2016)

Definisi metode deskriptif menurut Moleong (2017)

“Teks dan gambar adalah bentuk data yang dikumpulkan, bukan angka. Semua isi yang sudah terkumpul bisa menjadi kunci untuk melakukan penelitian. Saat menulis laporan, peneliti melakukan analisis data dalam bentuk aslinya.”

Peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana peran sumber daya manusai dalam pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Wanareja .

3.2 Desain Penelitian

Penelitian menggunakan desain penelitian kualitatif yaitu penelitian yang pusat perhatiannya bergantung pada prinsip umum yang menjadi dasar wujud suatu gejala manusia, atau pola yang dianalisa merupaka indikator sosial budaya dalam budaya masyarakat guna mendapatkan reperesentasi mengenai contoh yang berlangsung. Menurut John W Creswell (*Research Design*) penelitian kualitatif merupakan :

“ Metode penelitian kualitatif merupakan metode untuk menggambarkan memahami, dan mengembangkan makna oleh beberapa individu atau

kelompok yang sumbernya berupa masalah sosial atau kemanusiaan. Upaya penelitian kualitatif dalam prosesnya melibatkan usaha seperti pengajuan pertanyaan dan prosedur, pengumpulan data dari partisipan secara spesifik, tema dari khusus ke umum yang dianalisa secara induktif dan menafsirkan makna data. Penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel dalam laporan akhirnya. Partisipan dalam penelitian ini harus menerapkan cara pandang yang bermodel induktif, berfokus terhadap makna individual dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.” (Creswell, 2013)

Penelitian kualitatif menurut Creswell (2002) adalah proses penelitian yang berfokus pada masalah manusia atau masyarakat. Peneliti membuat keseluruhan gambar yang kompleks, menganalisa kata, melaporkan pendapat informan secara mendetail, dan melakukan penelitian di lingkungan alami.

Menurut Sugiyono (2015), riset kualitatif adalah :

“ Struktur pengamatan kualitatif digunakan untuk meneliti keadaan gejala secara alamiah (lawan dari eksperimen). Pada metode ini peneliti berperan selaku perangkat utama. Kiat akumulasi fakta dilakukan melalui triangulasi (gabungan). Perolehan penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada abstraksi. Penjabaran data berupa induktif.”

Definisi yang lain mengenai metode penelitian kualitatif, adalah penelitian kualitatif menurut Hayes (Mulyana, 2013).

“Metodologi kualitatif secara konvensional cenderung di asosiasikan dengan keinginan peneliti guna menelaah konteks, makna dan suatu pendekatan holistik terhadap fenomena. Metode ini sering dibandingkan dengan metode kuantitatif yang menawarkan usaha-usaha terbatas guna mengukur proses kognitif dan perilaku manusia, yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.”

Krik dan Miller (Moleong, 2017), mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu pada ilmu sosial yang bergantung pada pengamatan manusia dibidang dan istilahnya.

Penelitian ini akan melihat efektifitas pengelolaan sumber daya manusia terhadap pengelolaan keuangan desa dengan tujuan agar nantinya dapat ditemukan cara pengelolaan sumber daya manusia yang efisien bagi pengelolaan keuangan desa.

3.3 Sumber Data dan Alat Pengumpul Data

Ada dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data sumber daya manusia dan data pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Desa yang diperoleh langsung dari subjek yang melaksanakan pengelolaan keuangan desa tersebut.

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari pihak lain yang mendukung data data tentang pelaksanaan pengelolaan keuangan tersebut seperti Laporan Hasil monitoring yang dilakukan oleh tim monitoring pengelolaan keuangan desa. Data tersebut dikumpulkan melalui :

Angket, wawancara terstruktur , observasi dan dokumentasi

- 1) Wawancara, semua pertanyaan sudah dirumuskan secara cermat oleh pewawancara. Yaitu dengan bertanya langsung kepada para informan atau objek wawancara. Wawancara bersifat terbuka tidka terstruktur dan bersifat tidak formal. Wawancara mengikuti kondisi dan situasi dilapangan dan ini hanya digunakan sebagai petunjuk.
- 2) Observasi/ Pengamatan, yaitu pengamatan terhadap kondisi sekitar saat penelitian sedang berlangsung
- 3) Dokumentasi, yaitu dari study pustaka dan menelaah dokumen-dokumen yang ada.

3.4. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Menggunakan teknik analisa data kualitatif deskriptif yakni pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu. Dengan mengembangkan konsep dan menghimpun fakta tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis.

Langkah yang diambil yaitu :

1. Telaah Data

Telaah data merupakan proses awal dalam analisis terhadap data yang telah tersedia baik dari hasil pengamatan yang berupa catatan lapangan, hasil wawancara maupun hasil kajian dokumen dan kepustakaan. Dengan memahami struktur data maka peneliti bisa mengidentifikasi kelemahan data, mengidentifikasi peluang dan juga hubungan antar variable. Hingga kemudian mentranskripsikan wawancara dan mengelompokkannya dalam cluster yang diperlukan. Melakukan triangulasi wawancara agar didapatkan data hasil wawancara yang valid.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga

data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya. Memilah data yang menjawab kebutuhan pertanyaan penelitian dan membuang data yang tidak diperlukan dalam menjawab pertanyaan penelitian

3. Menyusun Satuan dan Kategorisasi

Penyusunan satuan dilakukan dengan menganalisis dan mengidentifikasi berbagai data yang berhasil dikumpulkan. Catatan hasil observasi , wawancara, catatan lapangan dan dokumen dikelompokkan berdasarkan jenis informasi dan lokasi. Hasil pengelompokan selanjutnya menjadi bahan proses kategorisasi .

4. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data diperoleh dengan melakukan triangulasi wawancara agar didapatkan data hasil wawancara yang valid. Triangulasi data secara sederhana bisa diartikan sebagai teknik guna memeriksa keabsahan data menggunakan perbandingan antar teori, sumber maupun metode penelitian. Triangulasi terori merupakan aktivitas perbandingan teori yang memiliki keterkaitan secara langsung dengan data penelitian.

5. Penafsiran Data

Membuat data display, yakni menampilkan data yang direduksi kedalam tabel. Membandingkan data yang telah direduksi dengan teori yang digunakan untuk melihat adanya GAP atau perbedaan teori dan fakta. Menarik kesimpulan dari perbedaan tersebut dan dimunculkan dalam bentuk jawaban pertanyaan penelitian

